



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO: 421/AFI-U/SU-S1/2024

**ANALISIS KONSEP SULUK DALAM KITAB “AS-SA’ADATUL
ABDIYAH FIMA JA’ABIHIN NAQSYABANDIYAH” KARYA
SYEKH MUDO ABDUL QODIM BELUBUS**

SKRIPSI

**Dilanjutkan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Aqidah Dan Filsafat Islam**



Oleh:

**Rahman Fadilah
NIM: 12030115843**

**Pembimbing I
Drs. Saifullah, M.Us**

**Pembimbing II
Dr. Sukiyat, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H./2024 M.**



PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul : Analisis Konsep *Suluk* Dalam Kitab “*As-Sa’adatul Abdiyah Fima Ja’abihin Naqsyabandiyah*” Karya Syekh Mudo Abdul Qodim Belubus

: Rahman Fadilah

: 12030115843

: Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 02 Desember 2024

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Desember 2024

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Us

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

MENGETAHUI

Ketua/Penguji I

Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag

NIP. 19690229 200501 2 005

Penguji III

Prof. Dr. H. Kasmuri, M.A

NIP. 19621131 199801 1 001

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukiyat, M.Ag

NIP. 19701010 200604 1 004

Penguji IV

Khairiah, M.Ag

NIP. 19730116 200501 2 004

2. Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Drs Saifullah, M.Us

Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Rahman Fadilah

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi
Skripsi saudara:

Nama : Rahman Fadilah

Nim : 12030115843

Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam

Judul : Analisis Konsep *Suluk* Dalam Kitab "*As-Sa'adatul Abdiyah Fima
Ja'abihin Naqsyabandiyah*" Karya Syekh Mudo Abdul Qodim
Belubus

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang
ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 11 November 2024

Pembimbing I

Drs. Saifullah, M.Us

NIP. 196604021992031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Sukiyat, M.Ag.

Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Rahman Fadilah

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi
Skripsi saudara:

Nama : Rahman Fadilah

Nim : 12030115843

Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam

Judul : ANALISIS KONSEP SULUK DALAM KITAB "AS-SA'ADATUL
ABDIYAH FIMA JA'ABIHIN NAQSYABANDIYAH" KARYA
SYEKH MUDO ABDUL QODIM BELUBUS

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang
ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 11 November 2024.

Pembimbing II

Dr. Sukiyat, M.Ag.

NIP. 119701010 200604 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahman Fadilah

NIM : 12030115843

Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 25 April 2002

Fakultas/ : Ushuluddin

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul Skripsi : ANALISIS KONSEP *SULUK* DALAM KITAB “*AS-SA'ADATUL ABDIYAH FIMA JA'ABIHIN NAQSYABANDIYAH*”
KARYA SYEKH MUDO ABDUL QODIM BELUBUS

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.



11 November 2024
buat pernyataan

Rahman Fadilah
NIM. 12030115843

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



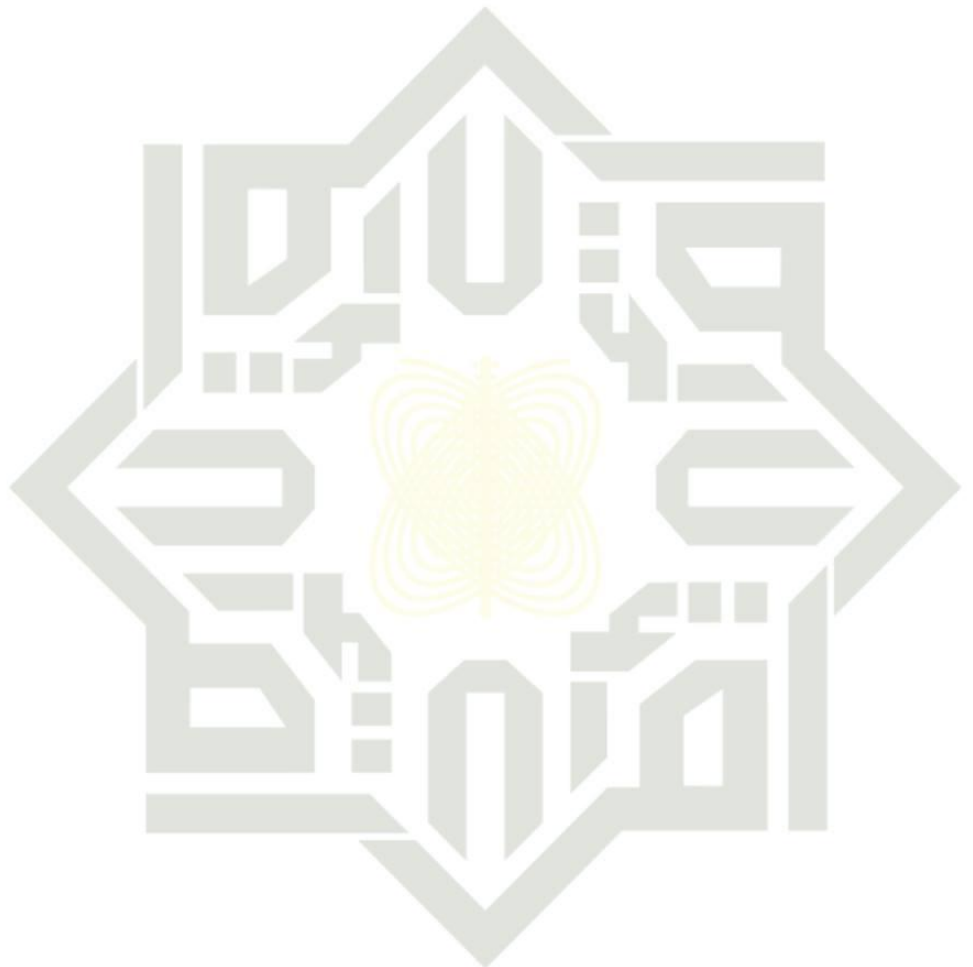
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Ketika kita mencintai Allah dengan tulus, kita akan mencintai seluruh ciptaan-Nya, karena kita melihat cahaya-Nya dalam setiap makhluk.”

- Syekh Muhammad Bahauddin Naqsyabandi -



UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) di Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan judul skripsi: “ANALISIS KONSEP *SULUK* DALAM KITAB AS-SA’ADATUL ABDIYAH FIMA JA’ABIHIN NAQSYABANDIYAH KARYA SYEKH MUDO ABDUL QODIM BELUBUS” ini dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana mestinya.

Ria Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad s.a.w seta keluarga beliau, para sahabat dan para pengikut beliau sampai akhir zaman, semoga kita mendapatkan syafa'at dari baginda Nabi Muhammad s.a.w di akhir kelak. Amiin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Jika ada kebenaran dalam skripsi ini, itu adalah semata-mata karena Allah SWT. Namun, jika terdapat kesalahan, itu sepenuhnya berasal dari penulis sendiri, yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan, pemikiran, dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak, agar dapat menjadi pembelajaran dan perbaikan di masa yang akan datang. Dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini kepada:

- Terima kasih saya yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberi kasih sayang, semangat, motivasi dan doa hingga perkuliahan saya selesai.
- Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Khairunnas Rajab M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I, II, dan III, yaitu ibu Hj. Dr. Rina Rehayati, M. Ag., Bapak Dr. Afrizal Nur M.Us, dan Bapak Dr. H. M Ridwan Hasbi, Lc., MA, atas segala kemudahan yang telah diberikan dari awal bergabungnya saya sebagai mahasiswa baru hingga tahap akhir perkuliahan saya Fakultas Ushuluddin.

Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag selaku ketua prodi dan Ibunda Khairiah, M.Ag selalu sekretaris Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta kemudahan bagi saya dalam menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini.

Bapak Drs. Saifullah, M.Us dan Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag, selaku pembimbing skripsi skripsi saya, yang telah banyak membantu dan memberikan arahan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin, khususnya dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, terimakasih atas ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan selama saya kuliah di Fakultas Ushuluddin.

7. Kepada ustadz Drs. Iskandar Arnel yang telah membantu penulis untuk menentukan judul yang cocok untuk dijadikan penelitian untuk skripsi ini.

8. Kepada Buya Mudo Khalidi dan jamaah Surau Suluk Nurullah yang telah dapat membantu saya selama dalam mengumpulkan sumber data yang dibutuhkan penulis.

9. Teman-teman AFI C, teman dalam suka duka perkuliahan selama lebih kurang 4 tahun, terimakasih atas kerjasama, kekompakan dan dukungan yang kita praktikkan selama kita menjalani perkuliahan ini.

10. Terimakasih kepada Amiruddin Hasan yang telah menerjemahkan kitab ini sehingga memudahkan penulis untuk melakukan penelitian.

11. Kepada Keluarga ADDIN yang diantaranya Amir, Kavvin, Padli, Adi, Farhan, Riski, Naufal, Rauuf, Rizal, Hilal yang selama ini menguatkan dan selalu memberikan dorongan yang terbaik dalam menjalani perkuliahan hingga selesai.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada Team Kewer : Adi, Rauuf & Hilal yang telah membantu penulis dalam mengeksplorasi lokasi dan wawancara penelitian selama proses pengumpulan data yang akan digunakan dalam skripsi ini.

Sahabat seperjuangan jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Angkatan 2020 yang telah banyak mensupport dan mendukung saya dalam menulis skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih. Penulis berharap semoga Allah SWT yang akan membalas semua kebaikan kalian, baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Pekanbaru, 13 November 2024

Penulis

Rahman Fadilah
NIM. 12030115843

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam Buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺙ	A	ط	Th
ﺫ	B	ظ	Zh
ﺕ	T	ع	'
ﺗ	Ts	غ	Gh
ﺪ	J	ف	F
ﻩ	H	ق	Q
ﻚ	Kh	ك	K
ﻝ	D	ل	L
ﺬﺯ	Dz	م	M
ﺭ	R	ن	N
ﺯ	Z	و	W
ﺱ	S	ه	H
ﺴ	Sy	ء	,
ﺶ	Sh	ي	Y
ﺪﻯ	DI		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, Panjang dan Diftong.

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dhammah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â contoh قال menjadi *qâla*

Vokal (i) panjang = i contoh قيل menjadi *qila*

Vokal (u) panjang = û contoh دون menjadi *dûna*

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Adapun contoh berikut:

Diftong (aw) = و contoh قول menjadi *qawlun*

Diftong (ay) = ي contoh خير menjadi *khayru*

C. Ta’Marbuthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya المدرسة الرسالة menjadi *alrisalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في هلا رحمة menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam *lafadh Jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...

2. Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...

3. Masyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun ...



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini untuk memahami secara umum konsep *suluk* dalam kitab ini memiliki persamaan secara umum dengan konsep *suluk* pada umumnya dalam hal niat ikhlas, pentingnya bimbingan mursyid, dan fokus pada zikir serta ibadah. Namun letak perbedaan yang menjadi ciri khas dari karya ini adalah terletak pada proses *khalwat* dan *tawajjuhnya*. Rumusan masalah didalam penelitian ini adalah Bagaimana Konsep *Suluk* Menurut Syekh Mudo Abdul Qodim Belubus dalam karyanya "*As-Sa'adatul Abdiyah Fima Ja'abihin Naqsyabandiyah*". Metode yang digunakan didalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau juga dikenal dengan nama *Library research*. Analisis data didapat dari data yang telah digolongkan melalui pembenaran bahan kepustakaan yang berkaitan dengan judul penelitian. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa konsep *suluk* yang diuraikan oleh Syekh Mudo menekankan pada pembentukan karakter melalui pengendalian hawa nafsu, peningkatan kesadaran spiritual, dan kedekatan dengan Allah. Tahapan *suluk* dalam kitab ini mencakup proses *riyadhah* (latihan spiritual) dan *mujahadah* (usaha keras melawan nafsu) yang didasarkan pada kesabaran, keikhlasan, dan ketulusan. Kitab ini juga menggaris bawahi pentingnya peran mursyid sebagai pembimbing yang membantu salik mencapai *maqam* (tingkatan spiritual) yang lebih tinggi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa konsep *suluk* dalam *As-Sa'adatul Abdiyah* relevan tidak hanya bagi pengikut tarekat, tetapi juga bagi masyarakat umum dalam membangun kehidupan yang lebih spiritual dan bermoral.

Kata Kunci: *Suluk, Tasawuf, Naqsyabandiyah, Syekh Mudo Abdul Qodim, As-Sa'adatul Abdiyah*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The background of this research was to understand in general the concept of *suluk*, this book has general similarities with the concept of *suluk* in general in terms of sincere intention, the importance of guidance from *mursyid*, and focus on dhikr and worship. However, the difference that is characteristic of this work is in the process of *khalwat* and *tawajjuh*. The formulation of the problem in this research was “How was the concept of *suluk* according to Sheikh Mudo Abdul Qodim Belubus in his work “As-Sa’adatul Abdiyah Fima Ja’abihin Naqsyabandiyah”. Qualitative method was used in this research, and it was library research. Data analysis was obtained from the data classified through the justification of library materials related to the title of this research. The conclusion of this research showed that the concept of *suluk* described by Syekh Mudo emphasizes character formation through controlling lust, increasing spiritual awareness, and closeness to Allah Almighty. The stages of *suluk* in this book included the process of *riyadhah* (spiritual training) and *mujahadah* (hard work against lust) based on patience, sincerity, and honesty. This book also emphasizes the important role of *mursyid* as a guide helping *salik* achieve a higher *maqam* (spiritual level). Based on this research, it could be concluded that the concept of *suluk* in As-Sa’adatul Abdiyah is relevant not only for followers of *tarekat*, but also for the general public in building a more spiritual and moral life.

Keywords: *Suluk, Tasawuf, Naqsyabandiyah, Syekh Mudo Abdul Qodim, As-Sa’adatul Abdiyah*



المخلص

يهدف هذا البحث إلى فهم مفهوم السلوك في هذا الكتاب بشكل عام لها تشابه عام مع مفهوم السلوك بشكل عام من حيث النيات الصادقة وأهمية إرشاد المرشد والتركيز على الذكر والعبادة. ومع ذلك، فإن الاختلاف الذي يميز هذا العمل يكمن في عملية الخلوة والتوجه. وأما تحديد المشكلة في هذا البحث فهي كيف مفهوم السلوك حسب الشيخ مودو عبد القديم بيلوبوس في كتابه "السعادة العبدية فيما جاء به النقشبندية". الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طريقة نوعية باستخدام البحث المكتبي. يتم الحصول على تحليل البيانات من البيانات التي تم تصنيفها من خلال تبرير المواد المطبوعة المتعلقة بعنوان البحث. وأما نتائج البحث فتشير إلى أن مفهوم السلوك الذي وصفه الشيخ مودو يؤكد على تكوين الشخصية من خلال السيطرة على الشهوة وزيادة الوعي الروحي والقرب من الله. تشمل مراحل السلوك في هذا الكتاب عملية الرياضة (الممارسة الروحية) والمجاهدة (العمل الجاد ضد الشهوة) التي تقوم على الصبر والإخلاص. يؤكد هذا الكتاب أيضا على أهمية دور المرشد كمساعد السالك في الوصول إلى مقام أعلى (المستوى الروحي). يخلص هذا البحث أيضا إلى أن مفهوم السلوك في السعادة العبدية لا ينطبق فقط على أتباع الطريقة، ولكن أيضا لعامة الناس في بناء حياة أكثر روحانية وأخلاقية. الكلمات المفتاحية: السلوك، الصوفية، النقشبندية، الشيخ مودو عبد القديم، السعادة العبدية

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
خلاصة	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	6
B. Literatur Review	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Pendekatan Penelitian	20
C. Sumber Data	21
D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data	22
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Biografi Syekh Mudo Abdul Qodim Belubus	23
B. Konsep <i>Suluk</i> Menurut Syekh Mudo Abdul Qodim Belubus dalam karyanya “ <i>As-Sa’adatul Abdiyah Fima Ja’abihin Naqsyabandiyah</i> ”	28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Analisis dan Kodikologi dalam Suluk	46
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A Latar Belakang

Suluk adalah serangkaian kegiatan spiritual yang menghubungkan individu dengan aspek keagamaan mereka. Awalnya dilihat sebagai cara untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, *suluk* kemudian berkembang menjadi sebuah latihan yang dilakukan secara berkala untuk mencapai pemahaman yang lebih tentang hubungan spiritual dan tingkat ketinggian spiritual bagi individu yang melakukannya.¹

Menurut *Annemarie Schemmel* menyebut *suluk* adalah pengembaraan seorang melalui berbagai maqam. Seorang *salik* akan mencapai tujuannya yaitu Tauhid sempurna yakni pengakuan berdasarkan pengalaman bahwa Tuhan adalah satu². Lalu menurut Prof. Syekh. H. Djalaluddin, dalam buku *Suluk dan Kesehatan Mental* menjelaskan bahwa *suluk* adalah perjalanan yang ditentukan bagi orang yang berjalan kepada Allah, melalui beberapa maqam dan naik ke martabat yang tinggi.³

Sedangkan *suluk* Menurut Syekh Mudo Abdul Qodim Belubus dalam kitab *As-Sa'adatul Abdiyah Fima Ja'abihin Naqsyabandiyah* yaitu masuk ke sekolah hakikat untuk belajar, yang tujuannya supaya hati selalu ingat kepada Allah SWT baik secara zahir maupun batin, baik siang maupun malam, petang maupun pagi, setiap hembusan nafas tidak pernah luput dari mengingat Allah SWT hingga akhir hayat.⁴

Adapun kitab *As-Sa'adatul Abdiyah Fima Ja'abihin Naqsyabandiyah* yang menjadi pokok penelitian oleh penulis. Kitab ini ditulis dalam bahasa Melayu dengan aksara Jawi oleh penulisnya pada tanggal 1 April 1936. Pada sampul karya

¹ M. Afif Anshari, "Dimensi-Dimensi Tasawuf", (Teams Barokah, Lampung 2016), Hlm.

² Annemarie Schimeel, *Dimensi Mistik Dalam Islam* " Dalam Buku *Suluk Dan Kesehatan Mental* " (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1986), Hlm. 27

³ Djalaluddin, Sinar Keemasan, "Dalam Buku *Suluk Dan Kesehatan Mental*" (Ujung Pandang: Ppti, 1987), Hlm. 27.

⁴ Abdul Qodim Belubus, "As-Sa'adatul Abdiyah Fima Ja'abihin Naqsyabandiyah" (Kastan Ketiga" (Sa'adiyah, Bukittinggi 1974), Hlm. 4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara umum konsep *suluk* dalam kitab ini memiliki persamaan secara umum dengan konsep *suluk* pada umumnya dalam hal niat ikhlas, pentingnya bimbingan mursyid, dan fokus pada zikir serta ibadah. Namun letak perbedaan yang menjadi ciri khas dari karya ini adalah terletak pada proses *khalwat* dan *tawajjuhnya*. Pada konsep *khalwat*, ada penekanan pada pentingnya kegelapan total untuk menghindari cahaya matahari dan bulan, yang jarang dibahas di dalam literatur *suluk* lainnya. Pada konsep *tawajjuh*, ada penekanan 3 kali *tawajjuh* dalam sehari yang tidak selalu ditemukan dalam tradisi tarekat lainnya.

⁵ Miftah Arifin, *Wujudiyah Di Nusantara: Kontinuitas Dan Perubahan*, (Yogyakarta: Stan Jember Press, 2015), Hlm. 132.

⁶ Abdul Qodim Belubus, *“As-Sa’adatul Abdiyah Fima Ja’abihin Naqsyabandiyah Cetakan Ketiga”* (Sa’adiyah, Bukittinggi 1974), Sampul Depan.

B.

- 1.

B. Penegasan Istilah

1. Analisis

Konsep

3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suluk

Suluk adalah serangkaian kegiatan spiritual yang menghubungkan individu dengan aspek keagamaan mereka. Awalnya dilihat sebagai cara untuk mendekatkan diri kepada Tuhan, *suluk* kemudian berkembang menjadi sebuah latihan yang dilakukan secara berkala untuk mencapai pemahaman yang lebih tentang hubungan spiritual dan tingkat ketinggian spiritual bagi individu yang melakukannya.⁷

Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak mengalami kerancuan, penulis akan fokus pada Analisis Konsep *Suluk* Dalam Kitab “*As-Sa’adatul Abdiyah Fima Ja’abihin Naqsyabandiyah*” Karya Syekh Mudo Abdul Qodim Belubus.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka untuk mempermudah pembahasan, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Konsep *Suluk* Menurut Syekh Mudo Abdul Qodim Belubus dalam karyanya “*As-Sa’adatul Abdiyah Fima Ja’abihin Naqsyabandiyah*”?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui lebih dalam karakteristik dan prinsip-prinsip *suluk* yang ditemukan dalam Kitab “*As-Sa’adatul Abdiyah Fima Ja’abihin Naqsyabandiyah*”.

⁷ M. Afif Anshari, ” *Dimensi-Dimensi Tasawuf*”, (Teams Barokah, Lampung 2016), Hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat Penelitian:

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas pokok pembahasan yang terkait dengan bidang keilmuan pada program studi yang tekuni penulis.
- b. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan andil dan menambah pemahaman mahasiswa dalam Tasawuf, terutama dibidang Tarekat Naqsyabandiyah.

Sistematika Penulisan

Untuk membantu memudahkan dalam memahami penelitian dan memberikan keselarasan antara konsep dan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka sangat penting bagi penulis untuk mengikuti sistematika penulisan yang sudah ditetapkan dalam suatu disiplin ilmu. Dalam penyusunan penelitian ini terdiri atas beberapa bab diantaranya sebagai berikut :

Bab I atau Bab Pendahuluan berfungsi sebagai ikhtisar umum yang mencakup kerangka pembahasan penelitian. Bagian ini meliputi latar belakang masalah untuk menjelaskan konteks atau situasi yang menjadi dasar masalah yang diteliti, klarifikasi istilah untuk memastikan pemahaman yang tepat terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

Bab II merupakan tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang mendukung topik penelitian, mencakup teori-teori dan konsep-konsep relevan.

Bab III adalah pembahasan yang mencakup biografi, latar belakang keluarga, pendidikan, dan karya-karya Syekh Mudo Abdul Qodim Belubus.

Bab IV menjelaskan hasil dan analisis penelitian, termasuk pandangan Syekh Mudo Abdul Qodim Belubus tentang *suluk* dan aspek-aspeknya.

Bab V, yang merupakan bab penutup, berisi kesimpulan dari analisis yang telah dipaparkan serta saran-saran untuk pengembangan dan kelanjutan penelitian yang lebih lanjut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

Landasan Teori

1. Tinjauan Umum *Suluk*

a. Pengertian *Suluk*

Secara etimologis, istilah “*suluk*” berasal dari bahasa Arab سلك “*salaka*”, yang memiliki konotasi masuk atau melalui, serta bertindak. Dalam konteks spiritualitas Islam, *suluk* merujuk pada suatu metode perjalanan spiritual yang melibatkan individu dalam berbagai situasi dan kondisi, di bawah bimbingan seorang guru spiritual. *Suluk* merupakan suatu pendekatan pembinaan spiritual bagi para pengikutnya yang melibatkan aspek filosofis yang mendalam, sehingga memerlukan tingkat kesabaran dan ketekunan yang tinggi.⁸

Dalam pengertian ini, *suluk* tidak hanya sekadar perjalanan fisik, tetapi lebih kepada perjalanan batin yang melibatkan perubahan dalam pola pikir, perasaan, dan perilaku. Proses *suluk* mencakup berbagai amalan yang bersifat dzikir (ingat kepada Allah), tafakur (bermeditasi), serta mujahadah (berusaha keras melawan hawa nafsu). Perjalanan ini biasanya dilakukan di bawah bimbingan seorang guru spiritual atau mursyid, yang memberikan petunjuk dan arahan yang diperlukan agar salik dapat melangkah dengan benar di jalan spiritual. *Suluk* dalam perspektif ini, sering dipandang sebagai sarana untuk menundukkan ego dan membersihkan jiwa dari sifat-sifat tercela, sehingga seseorang dapat merasakan kedekatan dengan Tuhan dan mencapai kedamaian batin. Sebagai sebuah metode, *suluk* bukanlah suatu tujuan yang bisa dicapai dalam waktu singkat, melainkan sebuah perjalanan panjang yang penuh dengan ujian dan latihan rohani yang harus dilalui dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan kerendahan hati.

Adapun *suluk* secara istilah, menurut para ahli adalah sebagai berikut :

⁸ Zaprul Khan, Ilmu Tasawuf: Sebuah Kajian Tematik, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Hlm. 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Annemarie Schemmel menyebut *Suluk* adalah pengembaraan seorang melalui berbagai maqam, cepat atau lambat akhirnya ia mencapai tujuannya yaitu tauhid sempurna yakni pengakuan berdasarkan pengalaman bahwa Tuhan adalah satu.⁹
- 2) Imron Abu Amar, dalam buku *Suluk dan Kesehatan Mental* berpendapat bahwa suluk ialah mengosongkan jiwa dari sifat-sifat buruk (maksiat lahir dan maksiat batin) dan mengisinya dengan sifatsifat yang terpuji.
- 3) Djalaluddin, dalam buku *Suluk dan Kesehatan Mental* menjelaskan bahwa *suluk* adalah perjalanan yang ditentukan bagi orang yang berjalan kepada Allah, melalui beberapa maqam dan naik ke martabat yang tinggi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *suluk* merupakan sebuah praktik atau latihan spiritual yang dilakukan pada waktu-waktu tertentu, yang mencakup kegiatan seperti zikir dan ibadah lainnya, yang dipandu oleh seorang guru spiritual atau mursyid. Dalam konteks tarekat Naqsyabandiyah, para pengikutnya melakukan *suluk* atau *khalwat* dengan menarik diri ke suatu tempat yang terpencil, di mana mereka mendapatkan bimbingan langsung dari seorang mursyid.¹⁰

Selanjutnya, esensi dari konsep *suluk* dalam studi tasawuf adalah upaya untuk membersihkan diri dari sifat-sifat yang tercela, baik dalam tindakan maupun pikiran, dan menggantikannya dengan sifat-sifat yang terpuji. Dalam praktik *suluk*, disarankan untuk menjalani perjalanan spiritual yang berjenjang melalui berbagai tahapan, yang pada akhirnya akan membawa individu menuju pencapaian tujuan tertinggi, yaitu kesempurnaan iman. *Suluk* menggambarkan perjalanan batin seorang hamba dengan maksud untuk mendekatkan diri kepada Allah, memohon ampunan, dan mencari ridha-Nya melalui proses penyucian jiwa yang diimplementasikan melalui latihan-latihan spiritual secara konsisten.¹¹

⁹ Annemarie Schimeel, Hlm. 27

¹⁰ Muhammad Asywadie Syukur, *Filsafat Tasawuf Dan Aliran-Alirannya* (Banjarmasin: Almasari Press, 2008), Hlm. 61.

¹¹ *Ibid.*, Hlm. 63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang yang ingin menempuh *suluk* diharuskan berada di bawah bimbingan seorang yang memiliki pemahaman yang mendalam dalam bidang ini, yang dalam hal ini disebut sebagai Syekh Mursyid. Mursyid adalah individu yang memimpin komunitas atau tarekat serta memberikan arahan dan bimbingan kepada para pengikutnya agar tetap berada dalam pengingatannya kepada Allah dan mengembangkan akhlak yang mulia.

Setiap individu yang menempuh *suluk* meyakini bahwa proses penyucian dirinya akan membawa kepada penerimaan tobat oleh Allah SWT, sehingga ia dapat mendekatkan diri kepada-Nya. Syekh Amin al-Kurdi dalam karyanya *Tanwir al-Qulub fi Muamalat* 'Allam al-Guyuub menjelaskan bahwa "seseorang tidak akan mencapai pemahaman yang mendalam tentang Allah SWT dan hatinya tidak akan menjadi bersih dan terang, sehingga ia dapat merasakan kehadiran-Nya, kecuali melalui praktik *suluk* atau *khalwat*. Melalui proses ini, seorang pencari yang sepenuhnya menyerahkan dirinya kepada Allah SWT akan mencapai tujuan spiritual yang dimaksud."¹²

Dari berbagai penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa *suluk* merupakan praktik atau latihan spiritual yang dilakukan pada waktu-waktu tertentu, yang melibatkan kegiatan seperti zikir dan ibadah lainnya, yang dipandu oleh seorang guru spiritual atau mursyid. Pengikut tarekat Naqsyabandiyah menjalani *suluk* atau *khalwat* dengan memisahkan diri ke suatu tempat yang terpencil, di mana mereka mendapatkan bimbingan langsung dari seorang mursyid. Durasi pelaksanaan *suluk* bervariasi, mulai dari 10 hari, 20 hari, hingga 40 hari, dengan berpedoman pada ajaran dan praktik Nabi Muhammad, yang dianggap paling sempurna selama 40 hari menurut pandangan Najmuddin Amin al-Kurdi dalam karyanya *Tanwir al-Qulub fi Muamalat* 'Allam al-Guyuub.¹³

b. Zikir dalam *Suluk*

Terdapat lima tingkatan zikir dalam *suluk* ialah zikir ismu zat, zikir lahifah, zikir nafi isbat, zikir wukuf, dan zikir muraqabah. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

¹² Syafruddin Dan Sahriansyah, Ajaran Tasawuf Syekh Hamid Abulung, (Yogyakarta: Sembangsih Press, 2007), Hlm. 80

¹³ Zaprul Khan, Ilmu Tasawuf: Sebuah Kajian Tematik, Hlm. 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Zikir Ismu Zat

Zikir Ismu Zat merupakan praktik mengingat Allah SWT di dalam hati dengan mengucapkan kalimat “Allah, Allah, Allah” sebanyak 70.000 kali setiap hari. Tujuannya adalah untuk menjaga hati agar selalu menghadap kepada Tuhannya dan melatih hati serta pikiran agar senantiasa bersama Allah. Terdapat syarat-syarat yang harus diketahui oleh seorang murid dalam pelaksanaan Zikir Ismu Zat tersebut. Diantaranya ialah:

- a) Lidah diposisikan ke langit-langit dan dengan penuh khusyuk hati mengucapkan nama Allah tanpa henti.
- b) Mata ditutup dan dengan mata batin, melihat kehadiran zikir Allah.
- c) Telinga ditutup dan dengan pendengaran batin, mendengarkan getaran zikir Allah.
- d) Hati nurani merasakan kehadiran zat Allah dengan keyakinan yang kuat dan iman yang teguh.
- e) Zikir “Allah, Allah” disuarakan dengan kuat ke dalam hati sanubari, menembus ruang kiri yang dihuni oleh hawa nafsu, cinta dunia, pengaruh setan, dan iblis, serta ruang kanan yang dipenuhi oleh iman, Islam, tauhid, dan pengetahuan tentang Allah.
- f) Saat mengucapkan zikir “Allah, Allah”, makna yang terkandung harus hadir dalam kesadaran, yaitu pengabdian kepada zat Allah, penghambaan rohani yang tulus, dan ketundukan yang mendalam.
- g) Mengucapkan zikir dengan ikhlas, tanpa mengharapkan apapun dari dunia dan akhirat, hanya Allah yang diinginkan dan dituju.

2. Zikir Lathifah

Zikir Lathifah adalah pengingatan terhadap tujuh tempat yang sangat penting dalam tubuh manusia, yang juga dikenal sebagai lathaif, yaitu bagian halus yang menjadi pusat kehidupan manusia. Tempat-tempat tersebut meliputi: hati, jantung, paru-paru, limpa, empedu, otak, dan seluruh tubuh manusia. Terdapat pembagian dari zikir Lathifah yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lathifatul Qalbi. Murid duduk dengan posisi tawaruk terbalik menghadap kiblat, mata tertutup, lidah menempel pada langit-langit mulut, bibir, gigi, dan geraham rapat sehingga tidak ada ruang bagi angin atau gangguan setan masuk ke dalam mulut, kepala ditundukkan ke arah susu kiri, badan dirilekskan dan dilunakkan. Di dalam hati, dia mengucapkan kalimah “Allah-Allah” minimal 5000 kali setiap hari seumur hidupnya. Jika dia melakukan praktik khalwat atau *suluk*, jumlah zikirnya menjadi 70.000 kali baik siang maupun malam.
- Lathifatul Roh. Lathifatur Roh yaitu menyebut kalimah Allah sebanyak 1000 kali.
- Lathifatul Sirri. Lathifatus Sirri yaitu menyebut kalimat Allah sebanyak 1000 kali.
- Lathifatul Khafi. Lathifatul Khafi yaitu menyebut kalimah Allah sebanyak 1000 kali.
- Lathifatul Nafsin Nathiqah. Lathifatul Nafsin Nathiqah adalah praktik mengucapkan kalimat “Allah” sebanyak 1000 kali dalam satu sesi, dengan fokus pada wilayah batin di otak yang berada di tengah-tengah kening, di antara kedua mata, yang merupakan area di mana Nabi Nuh berada. Di sini, cahayanya terasa kelabu, dan merupakan tempat pikiran yang dipenuhi dengan lamunan panjang, keraguan, dan kecemasan.
- Lathifatul Kullu Jasad. Lathifatul Kullu Jasad yaitu menyebut kalimah Allah sebanyak 1000 kali.

Zikir Nafi Isbat

Zikir Nafi Isbat adalah praktik membaca kalimat “la ilaha illa Allah” di dalam hati, yang diberi nama berdasarkan makna kalimat tersebut yang mencakup penegasan dan peniadapan. “La ilaha” meniadakan segala sesuatu yang layak menjadi tuhan, sementara “illa Allah” menegaskan bahwa hanya Allah yang layak disembah, diyakini, dan diikuti. Cara melaksanakan zikir ini adalah dengan mata tertutup, bibir tertutup rapat, gigi atas dan bawah bertemu, lidah menyentuh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langit-langit mulut, nafas ditahan, kemudian membaca kalimat “La Ilaha Illa Allah” di dalam hati, dengan mengatur nafas, dan melepaskan nafas pada hitungan ganjil. Awalnya, kalimat ini diucapkan satu kali dalam satu tarikan nafas, kemudian tiga kali dalam satu tarikan nafas, dan seterusnya hingga bisa membaca 21 kali dalam satu tarikan nafas. Meskipun masih ada nafas yang tersisa. Sebelum melepaskan nafas, membaca kalimat “Muhammadur Rasulallah Ilahi anta maksi wa ridhaka mathlubi”. Zikir ini dilakukan perlahan-lahan dengan mengatur nafas, dan kalimat “La Ilaha Illa Allah” membentuk gambaran seperti garis yang melintasi tubuh, dimulai dari pusar ke atas menuju ubun-ubun, turun ke kanan hingga bahu kanan, kemudian ke dada sampai ke jantung di mana kata “Allah” ditekan dengan kuat. Praktik ini bertujuan untuk mengingat kematian, karena saat nafas berhenti, hati akan datang. Menurut ulama Naqsyabandiyah, orang yang rajin melaksanakan zikir Nafi Isbat tidak akan merasa cemas ketika saat kematian tiba.

4) Zikir Wukuf

Zikir Wukuf adalah praktik berzikir dengan mengucapkan kalimat “la ilaha illa Allah” baik dengan suara atau dalam bentuk yang lebih dalam, tanpa suara, untuk memperkuat keyakinan bahwa Allah selalu hadir, mengawasi, dan bersama kita di setiap saat dan tempat. Jadi Melalui praktik ini, hati dan pikiran yang berzikir diarahkan untuk tidak pernah melupakan Tuhan mereka. Konsep wukuf terbagi menjadi tiga jenis: Pertama, *Wuquf Zamani*, yang mengajarkan untuk selalu mengingat masa yang telah berlalu dan menyadari pentingnya mengisi setiap saat dengan amal yang mendekatkan diri kepada Allah, tanpa kealpaan sejenak pun. Kedua, *Wuquf Adadi*, yang mengajak untuk mengingat kalimat tauhid dalam hati, sambil menahan nafas dan menghitung berapa kali kalimat tersebut dapat diucapkan dalam satu hembusan nafas, mulai dari satu hingga 21 kali (dengan bilangan ganjil). Ketiga, *Wuquf Qalbi*, di mana selama berzikir, hati tetap fokus dan terhubung secara eksklusif kepada Allah, tanpa teralih oleh apapun, sehingga menjadikan hati senantiasa berada dalam kehadiran-Nya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zikir Muraqabah

Zikir Muraqabah adalah praktik menjaga hati dari segala bentuk pemikiran dan perasaan, baik positif maupun negatif, sambil mengharapkan cahaya spiritual dari Allah SWT. Terdapat enam jenis Muraqabah:

Pertama, Muraqabah Mutlak, di mana seseorang mengheningkan hati dan pikiran tanpa melakukan zikir, namun tetap bermeditasi dalam keheningan, menyadari bahwa segala tindakan dan pikiran terbuka bagi pengawasan Allah. Keyakinan ini mendorong seseorang untuk tetap mematuhi perintah-Nya dan menghindari larangan-Nya.

Kedua, Muraqabah Ahdiyat al-Af'al, untuk memperkuat keyakinan akan kekuasaan tunggal Allah dalam segala perbuatan, sedangkan manusia hanya bergerak karena kehendak-Nya. Melalui meditasi, seseorang menyadari bahwa Allah adalah kekuatan di balik setiap gerak dan diam di alam semesta ini, mengubah pandangan terhadap dunia dan manusia.

Ketiga, Muraqabah al-Ma'iyah, yang menguatkan keyakinan bahwa Allah selalu menyertai kita. Dengan meditasi, seseorang menyadari kehadiran Allah di setiap tempat, memberikan ketenangan dan menghilangkan kegelisahan.

Keempat, Muraqabah al-Aqrabiyyah, untuk mengokohkan keyakinan bahwa Allah sangat dekat dengan kita, bahkan lebih dekat dari urat nadi kita sendiri.

Kelima, Muraqabah al-Ahidiyat al-Zat, untuk memperkuat keyakinan akan ke-Esaan zat Allah. Melalui meditasi, seseorang menyadari bahwa Allah adalah satu-satunya zat yang hakiki, menghindarkan dari pemikiran syirik.

Keenam, Muraqabah al-Zati al-Sharfi wa al-Bathi, di mana seseorang melalui meditasi menyadari bahwa hanya zat Allah yang ada dalam hakikatnya, mencakup seluruh aspek alam semesta. Dalam muraqabah ini, seseorang melepaskan diri dari perasaan eksistensi pribadi dan menyatu sepenuhnya dengan zat Allah.¹⁴

¹⁴ Sy. Dt. Parpatih, *Suluk Dan Kesehatan Mental*, (Padang: Hayfa Press, 2011), Hlm. 45-

B.

Skripsi dengan judul “*Suluk* dan Perubahan Perilaku sosial salik (telah teori konstruksi sosial peter l Beger dan thomas luckman)” ditulis oleh Asmanidar, mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh. Penelitian ini mengindikasikan sebuah penelitian yang menggabungkan kajian sufisme dengan teori sosiologi. *Suluk* dalam konteks sufisme merujuk pada perjalanan spiritual yang dilalui oleh seorang salik (pencari spiritual) untuk mencapai kedekatan dengan Tuhan. Perjalanan ini melibatkan serangkaian praktik dan disiplin spiritual yang bertujuan untuk menyucikan hati dan jiwa dari berbagai sifat buruk.¹⁵

Skripsi dengan judul “*Suluk dzikrul ghofilin* dan pengaruhnya terhadap kecerdasan sosial” ditulis oleh Rasyida Rifa’ati Husna, mahasiswa Universitas Islam negeri walisongo Semarang. skripsi ini mengindikasikan sebuah penelitian yang mengeksplorasi hubungan antara praktik spiritual tertentu dalam sufisme dan pengembangan aspek sosial individu. "*Suluk Dzikrul Ghofilin*" mengacu pada metode spiritual yang melibatkan zikir atau pengingatan akan Tuhan, khususnya yang ditujukan untuk mereka yang lalai atau kurang sadar akan kehadiran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana praktik zikir yang terfokus ini dapat mempengaruhi kecerdasan sosial seseorang, yaitu kemampuan untuk memahami dan mengelola interaksi sosial secara efektif dan empatik. Dalam konteks ini, skripsi tersebut kemungkinan akan meneliti apakah dan bagaimana *suluk dzikrul ghofilin* dapat meningkatkan keterampilan

¹⁵ Skripsi Asmanidar, 2021. *Suluk Dan Perubahan Perilaku Sosial Salik (Telaah Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger Dan Thomas Luckman)*. Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interpersonal, empati, serta sensitivitas sosial, sehingga berdampak positif pada hubungan sosial dan dinamika interaksi dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

Skripsi berjudul "*Suluk* dan Implikasinya terhadap Akhlak Santri Kelas Tujuh Pondok Pesantren Babul Hasanah di Desa Manggis Batang Lubu Sutam, Padang Lawas, Sumatera Utara" ditulis oleh Sandi Nasution, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana ajaran *suluk* sebuah praktik spiritual dalam tradisi tasawuf—mempengaruhi perilaku dan moralitas (akhlak) para santri di pesantren tersebut. Penelitian ini berfokus pada santri kelas tujuh dan mengkaji bagaimana *suluk* diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka serta dampak dari ajaran tersebut dalam membentuk karakter dan nilai-nilai etika mereka. Melalui pendekatan kualitatif, skripsi ini menganalisis pengalaman santri, metode pengajaran, dan pandangan para pengajar mengenai efektivitas *suluk* dalam meningkatkan kualitas akhlak, serta tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran ini.¹⁷

Karya yang berjudul "Tarekat naqsyabandiyah Syekh Abdul Wahab Rokan : Sejarah, Ajaran, Amalan, dan Dinamika Perubahan" ditulis oleh Hidayat Siregar, Penelitian ini membahas Tarekat Naqsyabandiyah, sebuah jalan spiritual dalam Islam, yang dipimpin oleh Syekh Abdul Wahab Rokan. Penelitian ini mengeksplorasi sejarah tarekat tersebut, mulai dari asal-usulnya, penyebaran, hingga peran Syekh Abdul Wahab Rokan dalam pengembangannya. Selain itu, skripsi ini juga menguraikan ajaran dan amalan khusus yang diajarkan dalam tarekat ini, seperti dzikir, shalat, dan ritus lainnya yang menjadi bagian dari disiplin spiritual Naqsyabandiyah. Selain itu, dibahas pula dinamika perubahan yang terjadi dalam tarekat ini seiring waktu, termasuk adaptasi terhadap konteks sosial dan budaya yang berbeda serta tantangan-tantangan yang dihadapi dalam mempertahankan ajarannya di era modern.¹⁸

¹⁶ Skripsi Rasyida Rifa'ati Husna, 2021. *Suluk dzikrul ghofilin* dan pengaruhnya terhadap kecerdasan sosial Universitas islam negeri walisongo Semarang

¹⁷ Skripsi Sandi Nasution, 2024. *Suluk* dan Implikasinya terhadap Akhlak Santri Kelas Tujuh Pondok Pesantren Babul Hasanah di Desa Manggis Batang Lubu Sutam, Padang Lawas, Sumatera Utara. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

¹⁸ Hidayat Siregar, 2011. Tarekat naqsyabandiyah Syekh Abdul Wahab Rokan : Sejarah, Ajaran, Amalan, dan Dinamika Perubahan Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi berjudul "Aspek Mistik Dalam *Suluk* Linglung Sunan Kalijaga (Analisis Intertekstual)" ditulis oleh Khoirul Imam, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, penelitian ini membahas Penulis menemukan ada tujuh aspek mistikisme yang mewarnai karya ini. Ketujuh aspek tersebut yaitu: 1) Ilmu serati; 2) Konsep "Ngluwat" dalam *suluk*; 3) Haji makrifat; 4) Empat tingkatan nafsu; 5) Konsep nur Muhammad dan penciptaan makhluk; 6) Shalat jasmani dan shalat ruhani; 7) Makna kematian. Dari ketujuh aspek mistis tersebut, masing-masing memiliki ikatan intertekstualitas dengan karya-karya sezaman, sebelum, dan sesudahnya, seperti *Suluk* Wujil dan Kitab Primbon Sunan Bonang; *Suluk* Sujinah; konsep martabat tujuh Abdul Karim al-Jili; Ihya' dan risalah-risalah Imam al-Ghazali; Sirr al-Asrar Syekh Abdul Qadir al-Jilani; 'Awarif al-Ma'arif karya As-Suhrawardi; at-Tuhfah al-Murasalah ila an-Nabiy Saw. karya Muhammad Ibn Fadhlillah; Daqaiq al-Akhbar karya Syekh Abdurrahman bin Ahmad al-Qadhi, dan lain sebagainya.¹⁹

Jurnal berjudul "Analisis Serat *Suluk* Syekh Siti Jenar" ditulis oleh Frenky Icksan Nugraha, mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, penelitian ini membahas fakta bahwa dari zaman kuno hingga peradaban baru banyak orang yang masih belum memahami sikap hak beragama, seperti dalam kisah tokoh agama legendaris yang dianggap menyimpang dari norma agama. Setiap agama, kepercayaan, dan budaya di dunia memiliki konsep dan pemahaman tentang Tuhan. Namun, walaupun Tuhan digambarkan dengan berbagai cara berbeda, hampir semua agama dan kepercayaan di dunia sepakat bahwa Tuhan adalah sumber, pusat, dan tujuan sebenarnya dari seluruh makhluk dalam semesta ini, yang tujuannya adalah mencari satu orang tahu.²⁰

Jurnal berjudul "Analisis Tafsir Lintas Budaya Serat *Suluk* Samariyah Atas Yohanes 4:4-42" ditulis oleh Robby Igusti Chandra, penelitian ini membahas karya sastra Kejawaen Kristiani ini untuk menangkap nuansa-nuansa serta konsep yang memperlengkapi proses kontekstualisasi dan hermeneutik lintas budaya.

¹⁹ Imam, K., & Th, S. (2015). *Aspek Mistik Dalam Suluk Linglung Sunan Kalijaga (Analisis Intertekstual)* (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).

²⁰ Nugraha, F. I. (2019). Analisis Serat Suluk Syekh Siti Jenar. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 14(1).



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan yang digunakan adalah tafsir narasi baik terhadap Serat *Suluk* Pawestri Samariyah dan Injil Yohanes 4:4-42 sehingga dapat digali kesamaan, perbedaan, dan konsep-konsep budaya lokal. Sebagai hasilnya, didapatkan bahwa, konsep Kristus sebagai sosok yang berprakarsa mendekati sang wanita Samaria dan menawarkan anugerah Tuhan sangat nyata dalam kedua teks, namun pemahaman teks lokal ini mengenai konsekuensi mengenai hidup sesudah menerima air hidup yaitu pengampunan dan keselamatan terkesan sangat dualistis walaupun, sangat utuh dalam pedoman menjalani hidup baru.²¹

Jurnal berjudul “Karakteristik Manuskrip Kuno Syekh Mudo Abdul Qadim Jorong Belubus Kabupaten Lima Puluh Kota” ditulis oleh Salsabila Qatrunnada, penelitian ini membahas salah satu naskah kuno yang berada di Jorong Belubus, Kabupaten Lima Puluh Kota, dimana naskah ini sudah memiliki beberapa corrupt yang sedikit sekali peluang untuk bisa dipakai sehari-hari. adanya research ini guna dapat menambah wawasan keilmuan islam dan keberadaan naskah kuno ini lebih terdata dan dilestarikan lagi agar dapat menjadi saksi peradaban islam yang terjadi di lingkungan tersebut. Kajian ini lebih berfokus kepada karakteristik naskah tersebut serta data terkait naskah kuno tersebut, deskripsi naskah, lalu analisis naskah mengapa naskah ini ada, tujuan, kenapa tidak lengkap serta manfaat kitab ini ada. Hal tersebut tentunya memakai metode penelitian naskah (library research). Sasaran atau hasil dari metode penelitian naskah dapat berupa identitas, kondisi dan keberadaan naskah. Aplikasi dan metode tersebut berupa deskripsi berbagai aspek fisik naskah yang meliputi ragam asara atau huruf, ragam bahasa, ciri-ciri luar naskah. Sehingga dapat dihasilkan beberapa poin dalam penelitian ini berupa karakteristik mushaf yang tidak memiliki kolofon, mempunyai beberapa corrupt, memakai rasm usmani dan imla’i akan tetapi dalam naskah kuno ini lebih cenderung memakai rasm imla’i, serta naskah ini akan tetap ikon utama bagi kaum tarekat naqshabandiyah karena

²¹ Chandra, R. I. (2020). Analisis Tafsir Lintas Budaya Serat Suluk Samariyah Atas Yohanes 4: 4-42. *Jurnal Efata: Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, 6(2), 89-113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syekh Mudo Abdul Qadim sendiri seorang guru sebagai ulama besar terutama bagi kaum tarekat Naqsyabandiyah.²²

Skripsi berjudul "Naskah Ijazah Dan Silsilah Tarekat: Kajian Terhadap Transmisi Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah Di Minangkabau" ditulis oleh Chairullah, Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Tesis ini ingin membuktikan bahwa tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah telah masuk dan berkembang di Minangkabau pada awal abad ke 19 M atas jasa Syekh Ibrahim Kumpulan, kemudian Syekh Ismail melalui murid-muridnya yang berasal dari Minangkabau yang telah diijazhkannya sebagai mursyid. Kesimpulan tesis ini akan membantah beberapa peneliti seperti Martin van Bruinessen, Tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia, Survei Historis, Geografis, dan Sosiologis. Bandung: Mizan, 1988, Bruinessen mengatakan bahwa tarekat Naqsyabandiyah berkembang di Minangkabau pada pertengahan abad 19 M (1850) yang disebarkan oleh Syekh Ismail al-Khalidi. Selain itu, Bruinessen juga berpendapat bahwasanya Syekh Ibrahim Kumpulan merupakan khalifah dari Syekh Sulaiman Zuhdi.²³

Jurnal berjudul "Dakwah Kultural melalui Silek Kumango Di Surau Belubus, Jorong Belubus, Kabupaten Lima Puluh Kota" ditulis oleh Reskika Putri Psund, penelitian ini bertujuan untuk menjawab bagaimana silek kumango sebagai sarana dakwah kultural yang hendak dijaga, lestarian, dan kembangkan agar sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang berorientasi untuk menjamin kehidupan sosial masyarakat secara adil, setara, sejahtera, dan maju. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif melalui metode kualitatif dengan sumber data studi pustaka dan studi lapangan. Pembahasan dan hasilnya adalah sebagai berikut; (1) melihat bagaimana perkembangan silek kumango sebagai sarana dakwah kultural; (2) silek kumango sebagai instrumen budaya dalam dakwah kultural; dan (3) bagaimana dampak silek kumango sebagai

²² Qatrunnada, S., & Rahmi, A. D. (2024). Karakteristik Manuskrip Kuno Syekh Mudo Abdul Qadim Jorong Belubus Kabupaten Lima Puluh Kota. *Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis dan Fikologi*, 3(1), 16-24.

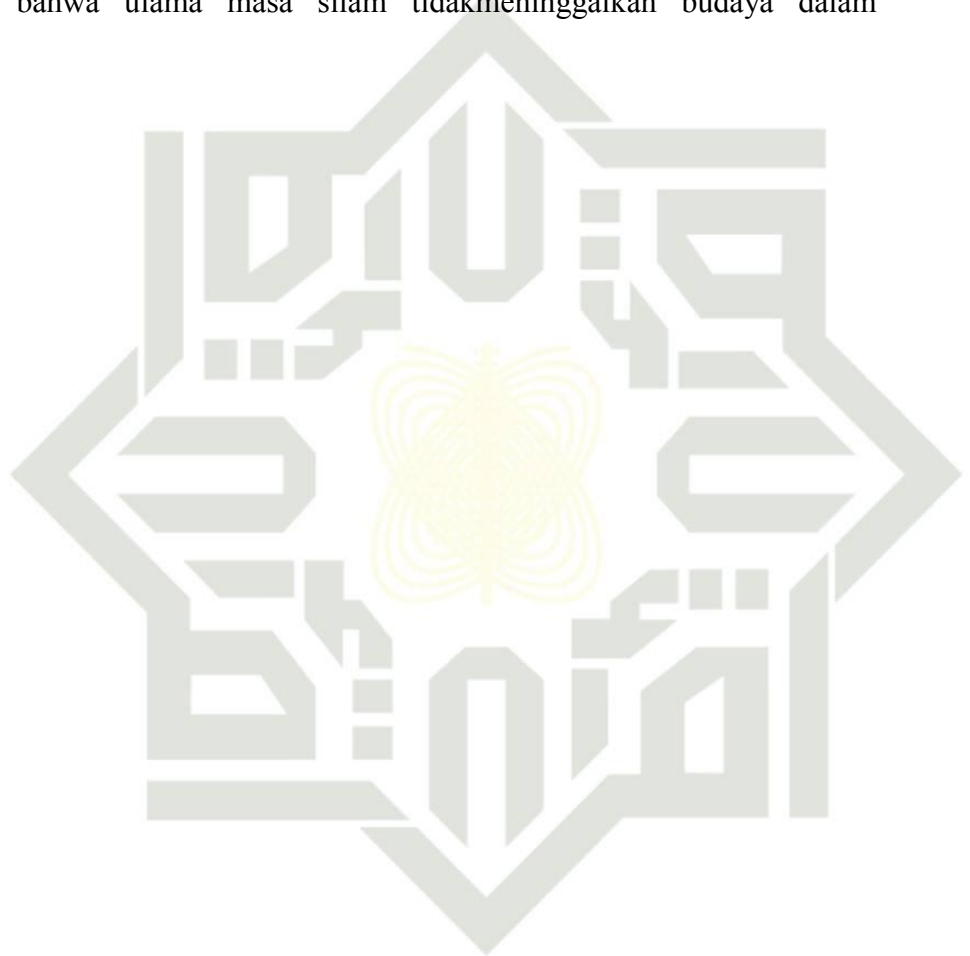
²³ Chairullah, Chairullah. *Naskah ijazah dan silsilah tarekat: kajian terhadap transmisi tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di Minangkabau*. Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat, 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sarana dakwah kultural. Sehingga peneliti menarik kesimpulan bahwa silek kumango memiliki pengaruh besar dalam perkembangan dakwah Islam, terkhusus di Surau Belubus, Jorong Belubus, Kenagarian Sungai Talang, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal tersebut terjadi karena silek kumango sebagai warisan budaya yang beririsan dengan nilai-nilai keislaman yang menunjukkan bahwa ulama masa silam tidak meninggalkan budaya dalam dakwahnya.²⁴



UIN SUSKA RIAU

²⁴ Pasund, Reskika Putri, and Habibur Rahman. "Silek Kumango sebagai Sarana Dakwah Kultural di Surau Belubus, Jorong Belubus, Kabupaten Lima Puluh Kota." *Al-Jamahiria: Jurnal Komunikasi dan Dakwah Islam* 1.2 (2023): 78-87.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Dalam menulis sebuah karya tulis ilmiah sudah pasti menggunakan metode penelitian. Dalam sebuah metode penelitian ada struktur dan aturan yang harus peneliti ikuti. Hal ini dilakukan supaya penelitian dapat diterima dengan baik dalam hal validitas dan kersasionalannya. *Kaelan* mengungkapkan, dalam suatu penelitian diperlukan metode yang bermaksud untuk mendapatkan informasi dan data yang memiliki kaitan dengan permasalahan yang diteliti serta hasil yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maupun akademik.²⁵

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau juga dikenal dengan nama *Library research*. Penelitian jenis ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi melalui berbagai materi yang sumbernya didapatkan dari perpustakaan atau buku-buku. Jenis Penelitian ini menggunakan metode analisis konsep terkait dengan *suluk* yang di mana sejumlah data digali dari sumber data yang dibagi menjadi primer dan sekunder berupa buku dan kitab yang memuat pembahasan tarekat naqsyabandiyah khususnya tentang konsep *suluk* tersebut, dan juga dari beberapa karangan/tulisan baik berupa, artikel, jurnal, ataupun penelitian sebelumnya yang dirasa relevan oleh penulis dan selanjutnya dilakukan telaah atas berbagai literatur tersebut. Artinya penelitian kepustakaan merupakan kegiatan meneliti untuk menghimpun dari segala literatur dengan melalui beberapa tahapan, tidak hanya dengan cara mengumpulkan dan membaca saja.²⁶

Jadi selama melakukan proses penelitian analisis konsep terkait dengan *suluk* ini, peneliti berupaya mengaplikasikan apa yang telah menjadi ketentuan dalam mengerjakan sebuah penelitian pustaka. Adapun metode yang peneliti

²⁵ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat: Paradigma Bagi Pengembangan Penelitian Interdisipliner Bidang Filsafat, Budaya, Sosial, Semiotika, Sastra, Hukum Dan Seni* (Yogyakarta: Paradigma, 2005), Hlm. 7.

²⁶ M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Galia Indonesia, 2002), Hlm.11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gunakan ialah dengan menghimpun berbagai buku, jurnal, artikel yang memiliki relevansi terhadap penelitian ini. Selain daripada itu peneliti juga berupaya semaksimal mungkin mengungkapkan atau memaparkan secara faktual, sistematis dan analisis apabila terdapat sebuah temuan baru.²⁷

Penting untuk diketahui bahwa penelitian kepustakaan umumnya memiliki tiga jenis penelitian yang meliputi; kajian pemikiran tokoh, analisis buku atau teks, dan kajian sejarah. Dalam penelitian skripsi ini sendiri, peneliti menggunakan jenis yang pertama yakni kajian pemikiran tokoh. Dipilihnya studi tokoh sebagai metode pada penelitian ini tentu disandarkan pada keperluan-keperluan peneliti dalam pengumpulan data yang nantinya akan berpengaruh pada penganalisaan data. Selanjutnya, untuk mencapai ketokohan perseorangan atau pribadi.²⁸

Lebih jauh, secara terperinci lagi tujuan yang ingin diraih dari studi tokoh ini ialah untuk mendapatkan informasi gambaran tentang pendapat, stimulus dan keinginan si tokoh bidang yang ditekuninya. tentunya ini sangat berkaitan dengan judul penelitian yang penulis angkat. Sebelum melangkah lebih jauh, dalam menjalankan penelitian ini terlebih dahulu penulis akan menentukan objek penelitian yang akan digunakan secara tepat dan akurat. Sebagaimana yang disebutkan diatas, penelitian kualitatif kajian analisis ini dirasa telah menggunakan metode sebagaimana patutnya. Terakhir sebagai tambah kajian pemikiran tokoh juga merupakan upaya untuk menyelami, menggali dan memahami pemikiran tokoh tertentu melalui karya-karya yang telah dibuat oleh tokoh yang berkaitan.²⁹

B Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang menekankan analisis mendalam terhadap data yang dikumpulkan, dengan fokus pada deskripsi yang

²⁷ Ibid., Hlm. 12

²⁸ Rina Hayati, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Macam, Cara Menulis Dan Contohnya* (Jakarta: Pustaka, 2012), Hlm. 38.

²⁹ Rina Hayati, *Penelitian Kepustakaan*, Hlm. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komprehensif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan pandangan SYEKH Mudo Abdul Qodim Belubus mengenai *suluk*.

Sumber Data

1. Data Primer

Data primer sendiri bahan utama yang dapat dijadikan rujukan. Adapun data primer dari penelitian ini merupakan temuan penulis berupa buku dan kitab yang langsung berhubungan dengan tokoh berupa biografi, karya, dan lain-lain.

2. Data Sekunder

Sedangkan sumber sekundernya adalah buku, jurnal, majalah dan surat kabar seputar pembahasan yang dijadikan objek penelitian.³⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan sebuah penelitian, diperlukan data yang didapat dari berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian. Karena penelitian ini menggunakan model library research, tentu saja data yang digunakan bersumber dari berbagai buku dan literatur terkait dengan topik penelitian. Berbagai data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber selanjutnya dibagi menjadi dua jenis yaitu primer dan sekunder. Nantinya penulis akan melakukan pemilahan dan analisis kepada data-data yang telah dikumpulkan.

Sementara itu, data sekunder mencakup referensi dari penelitian terdahulu, tulisan ilmiah, dan karya-karya kritis yang telah dipublikasikan terkait dengan metodologi Kodikologi dan perkembangan kajian naskah. Data sekunder ini berfungsi sebagai konteks pendukung untuk memperkaya analisis terhadap data primer, serta memberikan wawasan lebih luas mengenai teori-teori yang telah ada. Dengan demikian, pemilahan antara data primer dan sekunder ini sangat penting dalam memastikan bahwa analisis yang dilakukan mengacu pada sumber-sumber yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Setelah data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah pemilahan dan analisis data. Pemilahan dilakukan untuk membedakan antara data yang relevan dengan penelitian ini dan data yang kurang relevan. Setelah itu, penulis akan

³⁰ Ibid., hlm. 28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menganalisis data dengan menggunakan pendekatan yang sesuai dengan metodologi penelitian yang telah ditentukan. Proses analisis ini bertujuan untuk menggali pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena yang diteliti dan untuk mengidentifikasi pola-pola, hubungan, atau temuan baru yang dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu yang bersangkutan.

E Teknik Analisis Data

Berikutnya di bagian analisa data penelitian, analisis data didapat dari data yang telah digolongkan melalui pembenaran bahan kepustakaan yang berkaitan dengan judul penelitian. Metode kualitatif yang penulis gunakan pada kajian ini patut digunakan dengan pemeriksaan diantaranya yaitu, data yang terkumpul dalam bentuk kalimat-kalimat dan pertanyaan, biasanya data yang terkumpul dapat berupa informasi, keterkaitan antara variabel sulit dihitung dengan angka, dan pada akhirnya peneliti tidak selalu memakai teori yang relevan. Dalam tahap analisis, penulis akan menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan temuan-temuan yang ada, serta analisis komparatif jika diperlukan, guna membandingkan berbagai pandangan atau teori yang ada dalam literatur yang telah dibaca. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengumpulkan informasi, tetapi juga menyusun informasi tersebut dalam suatu kerangka pemikiran yang dapat menjelaskan topik penelitian secara lebih komprehensif. Melalui proses ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai topik yang diteliti, serta menyumbangkan pemahaman yang lebih luas kepada pembaca, baik di kalangan akademisi maupun praktisi yang berkepentingan dengan topik yang dibahas.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa Kitab *As-Sa'adatul Abdiyah Fima Jabihin Naqsyabandiyah* karya Syekh Mudo Abdul Qodim Belubus menguraikan konsep *suluk* secara sistematis, yang berfungsi sebagai panduan bagi para salik (penempuh jalan spiritual) dalam Tarekat Naqsyabandiyah. Syekh Mudo menjelaskan bahwa *suluk* tidak hanya merupakan perjalanan spiritual tetapi juga sebuah proses mendalam dalam membentuk karakter dan meningkatkan kecerdasan spiritual melalui berbagai tahapan.

Dari analisis terhadap kitab ini, dapat disimpulkan bahwa konsep *suluk* yang diajarkan oleh Syekh Mudo meliputi beberapa prinsip inti dalam Tarekat Naqsyabandiyah, yaitu:

1. Kesucian Niat dan Hati: *Suluk* dimulai dengan memurnikan niat dan membersihkan hati dari sifat-sifat tercela seperti sombong, iri, dan dendam.
2. Riyadhah dan Mujadah: Disiplin diri dan usaha keras dalam melawan hawa nafsu dianggap sebagai dasar dari perjalanan *suluk*.
3. Kesabaran dan Keikhlasan: Syekh Mudo menekankan bahwa seorang salik harus memiliki kesabaran yang tinggi dalam menghadapi tantangan, serta selalu ikhlas dalam beramal.
4. Dzikrullah sebagai Sarana Pembersihan Jiwa: Dzikrullah (mengingat Allah) menjadi praktik utama yang ditanamkan dalam kitab ini, yang dipandang sebagai kunci mendekatkan diri kepada Allah.
5. Pentingnya Mursyid: Dalam tradisi Naqsyabandiyah, peran mursyid (pembimbing spiritual) adalah krusial, di mana Syekh Mudo menekankan bahwa bimbingan mursyid membantu salik dalam menghadapi kesulitan dan memberikan arahan dalam menjalani tahapan-tahapan *suluk*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qodim Belubus, “*As-Sa’adatul Abdiyah Fima Ja’abihin Naqsyabandiyah* Cetakan Ketiga” (Sa’adiyah, Bukittinggi 1974)
- Abdul Qodim Belubus, “*As-Sa’adatul Abdiyah Fima Ja’abihin Naqsyabandiyah* Cetakan Ketiga” (Sa’adiyah, Bukittinggi 1974), Sampul Depan.
- Abdul Qodim Belubus, “*Risalah Tsabitul Qulub Jilid I*” (Sa’adiyah, Bukittinggi 1356 H), Sampul Depan.
- Annemarie Schimeel, *Dimensi Mistik Dalam Islam “ Dalam Buku Suluk Dan Kesehatan Mental ”* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1986)
- Apria Putra & Chairullah Ahmad, 2011. *Bibliografi Karya Ulama Minangkabau Awal Abad XX*. Komunitas Suluah (Suaka Luhung Naskang) Padang
- Chairullah, Chairullah. *Naskah ijazah dan silsilah tarekat: kajian terhadap transmisi tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah di Minangkabau*. Balai Pelestarian Nilai Budaya Sumatera Barat, 2016.
- Chandra, R. I. (2020). Analisis Tafsir Lintas Budaya Serat Suluk Samariyah Atas Yohanes 4: 4-42. *Jurnal Efata: Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, 6(2)
- Djalaluddin, Sinar Keemasan, “*Dalam Buku Suluk Dan Kesehatan Mental*” (Ujung Pandang: Ppti, 1987)
- Ensiklopedia Silek Minangkabau*. Padang: Dinas Kebudayaan Sumatera Barat.
- Hamdani, M. F., & Zainal, E. H. (2019). Kelompok Tarekat Dan Politik (Studi Preferensi Politik Kelompok-Kelompok Tarekat Di Sumut Dalam Pilgubsu 2018).
- Hidayat Siregar, 2011. Tarekat naqsyabandiyah Syekh Abdul Wahab Rokan : Sejarah, Ajaran, Amalan, dan Dinamika Perubahan Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman
- <https://langgam.id/jejak-intelektual-syekh-mudo-abdul-qadim-ulama-besar-penyebar-tarekat-naqsyabandiyah-dan-tarekat-sammaniyah/> diakses : 18 Desember 2024
- Imam, K., & Th, S. (2015). *Aspek Mistik Dalam Suluk Linglung Sunan Kalijaga (Analisis Intertekstual)* (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jamaludin, H., Solihah Sari Rahayu, M. H., & Somantri, M. D. (2021). *Hubungan Fiqh Kalam Dan Tasawuf Dalam Pandangan Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah Suryalaya Tasikmalaya*. Penerbit Mangku Bumi.
- Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat: Paradigma Bagi Pengembangan Penelitian Interdisipliner Bidang Filsafat, Budaya, Sosial, Semiotika, Sastra, Hukum Dan Seni* (Yogyakarta: Paradigma, 2005)
- M Afif Anshari, " *Dimensi-Dimensi Tasawuf* ", (Teams Barokah, Lampung 2016)
- M Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002)
- Martinvan Bruinessen, *Tarekat Naqsyabandiyah Di Indonesia*
- Martinvan Bruinessen, *Tarekat Naqsyabandiyah Di Indonesia: Survei Historis, Geografis Dan Sosiologis* (Bandung: Mizan, 1992)
- Miftah Arifin, *Wujudiyah Di Nusantara: Kontinuitas Dan Perubahan*, (Yogyakarta: Stain Jember Press, 2015)
- Muhammad Asywadie Syukur, *Filsafat Tasawuf Dan Aliran-Alirannya* (Banjarmasin: Antasari Press, 2008)
- Nugraha, F. I. (2019). Analisis Serat Suluk Syekh Siti Jenar. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 14(1).
- Psund, Reskika Putri, and Habibur Rahman. "Silek Kumango sebagai Sarana Dakwah Kultural di Surau Belubus, Jorong Belubus, Kabupaten Lima Puluh Kota." *Al-Jamahiria: Jurnal Komunikasi dan Dakwah Islam* 1.2 (2023)
- Qatrunnada, S., & Rahmi, A. D. (2024). Karakteristik Manuskrip Kuno Syekh Mudo Abdul Qadim Jorong Belubus Kabupaten Lima Puluh Kota. *Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis dan Filologi*, 3(1)
- Rina Hayati, *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Macam, Cara Menulis Dan Contohnya* (Jakarta: Pustaka, 2012)
- SO Robson, *Pengkajian Sastra-Sastra Tradisional Indonesia*, (Bahasa Dan Sastra, 1978)
- Shi Baroroh Baried, Dkk, *Pengantar Teori Filologi*, (Jakarta: Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, 1985)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skripsi Asmanidar, 2021. *Suluk Dan Perubahan Perilaku Sosial Salik (Telaah Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger Dan Thomas Luckman)*. Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Skripsi Rasyida Rifa'ati Husna, 2021. *Suluk dzikrul ghofilin* dan pengaruhnya terhadap kecerdasan sosial Universitas islam negeri walisongo Semarang

Skripsi Sandi Nasution, 2024. *Suluk* dan Implikasinya terhadap Akhlak Santri Kelas Tujuh Pondok Pesantren Babul Hasanah di Desa Manggis Batang Lubu Sutam, Padang Lawas, Sumatera Utara. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Sn Wulan Rujiati Mulyadi, *Kodikologi Melayu Di Indonesia*, (Depok: Fsui: Lembar Sastra Edisi Khusus No.24, 1994)

Sy. Dt. Parpatih, *Suluk Dan Kesehatan Mental*, (Padang: Hayfa Press, 2011)

Syafruddin Dan Sahriansyah, *Ajaran Tasawuf Syekh Hamid Abulung*, (Yogyakarta: Sumbangsih Press, 2007

Wawancara Dengan Buya Mudo Khalidi. Di Padang, Tanggal 28 Oktober 2023.

Wawancara Dengan Buya Mudo Khalidi, Di Padang, Tanggal 15 Oktober 2024.

Wawancara Dengan Khatib. Di Batu Sangkar, Tanggal 26 Oktober 2023.

Wawancara Dengan Rusydi Ayang Muchtar. Di Padang, Tanggal 28 Oktober 2023.

Zaprul Khan, *Ilmu Tasawuf: Sebuah Kajian Tematik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Rahman Fadilah
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 25 April 2002
 NIM : 12030115843
 Fakultas/ Jurusan : Ushuluddin/ Aqidah dan Filsafat Islam
 Alamat Rumah : Perum. Pandau Permai, Jl. Cendana IX blok AA 12 No.6.
 Kec. Siak Hulu, Kab. Kampar, Prov. Riau.
 No. Telp/HP : 0822-4596-2479
 Nama Orang Tua/Wali:
 Ayah : Maswandi
 Ibu : Rosmawati

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 017 Pandau Jaya
 Lulus 2014
 SMP : MTs Swasta Masmur Pekanbaru
 Lulus 2017
 SMA : Ponpes. MA Swasta Nurul Islam Gunung Toar
 Lulus 2020

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pengurus Himpunan Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam (HMPS) Tahun 2023